



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
CUBIT SABU – SABU SEBAGAI VARIASI MAKANAN SEHAT
UNTUK MENCEGAH OBESITAS DAN DIABETES

BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN

Disusun oleh :

Luciana Yuni Purwaningsih	(1401412307/2012)
Devi Supriyani	(1401412366/2012)
Susilo Wati	(1401412104/2012)
Merina Azizah Dwi Dayanti	(1401412312/2012)
Novi Yulia Indriyanti	(1401413025/2013)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Cubit Sabu – Sabu Sebagai Variasi Makanan Sehat Untuk Mencegah Obesitas Dan Diabetes.
2. Bidang Kegiatan : PKM Kewirausahaan
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama lengkap : Luciana Yuni Purwaningsih
 - b. NIM : 1401412307
 - c. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - d. Alamat rumah dan no.telp/hp : Getasrejo Rt. 05 Rw. 06 Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan.
 - e. Alamat email : lucianayuni@yahoo.com
 - f. Anggota pelaksana Kegiatan : 4 orang
4. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd
 - b. NIDN : 0011055905
 - c. Alamat rumah dan no. telp./ hp : Tegalsari Rt 03 Rw 11 Tambakaji Ngaliyan Semarang
5. Biaya kegiatan total
 - a. Dikti : Rp8.315.00,00
 - b. Sumber lain : -
6. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, 25 September 2015

Ketua Jurusan

(Dra. Hartati, M. Pd)
NIP.195510051980122001

Pembantu Rektor III

(Dr. Budi Raharjo, M.si)
196012171986011001

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Luciana Yuni Purwaningsih)
NIM. 1401412307

Dosen Pembimbing

(Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0011055905

DAFTAR ISI

Sampul	i
Halaman pengesahan	ii
Daftar isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Gambaran Umum Rencana Usaha	2
Bab 3. Metode Pelaksanaan	4
Bab 4. Biaya dan Jadwal Kegiatan.....	5
Lampiran	9

RINGKASAN

Cubit sabu sabu merupakan makanan ringan atau cemilan berupa kue cubit dengan variasi rasa sayuran dan buah – buahan. Inovasi terhadap kue cubit ini dikarenakan kue cubit yang di jual di kebanyakan tempat mempunyai rasa yang manis. Dari rasa manis tersebut dapat mengakibatkan tubuh berkelebihan glukosa dan berat badan. Agar para pecinta kue cubit tetap memperhatikan asupan gizinya, maka dibuatlah inovasi kue cubit dengan rasa sayur dan buah – buahan untuk mencegah obesitas dan diabetes.

Strategi yang kami gunakan dalam memasarkan produk Cubit Sabu - Sabu ini yaitu menawarkan promo pembelian satu kemasan akan mendapatkan 6 buah nugget siap makan dari produk kami. Selanjutnya kami akan mulai memasarkan produk kami di Kampus PGSD.

Dalam proses pembuatan Cubit Sabu - Sabu kami menggunakan sayuran dan buah – buahan pilihan yang kami dapatkan di pusat sayuran.

Dalam pemasaran yang terpenting dan menjadi tujuan utama yaitu kepuasan dan ketertarikan konsuen terhadap produk. System penjualan yang digunakan yaitu first in first out dimana barang yang pertama kali dibuat akan dijual pertama kali. Hal ini mempertimbangkan rasa apabila enak bila dimakan selagi hangat sehingga produk yang pertama dibuat harus terjual terlebih dulu dan baru membuat produk berikutnya.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Umumnya manusia harus mengkonsumsi makanan sebanyak 3 kali dalam sehari. Tidak cukup dengan makan 3 kali sehari, terkadang tubuh ingin memakan makanan pendamping seperti keu, roti, jajanan dan lain sebagainya. Selain mengenyangkan, makanan juga berfungsi memberikan sumber energy untuk tubuh manusia, sehingga manusia akan bersemangat dalam melakukan kegiatan sehari – hari dengan maksimal. Zat yang harus dipenuhi tubuh yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral.

Di era yang modern ini terdapat inovasi – inovasi makanan dan kue yang banyak dikembangkan oleh usaha usaha kecil maupun besar. Namun inovasi tersebut seringkali kurang diimbangi dengan kandungan gizi yang ada dalam makanan tersebut. Para inovator lebih cenderung menghasilkan produk dengan rasa yang enak dan lezat namun kurang memperhatikan kandungan gizi yang ada dalam makanan. Dengan adanya jenis makanan baru tersebut tentunya juga mempengaruhi pola makan manusia dalam kehidupan sehari - hari. Manusia lebih konsumtif dalam mengkonsumsi makanan. Oleh karena itu, dapat berdampak pada keadaan fisik manusia. Tubuh menjadi kurang sehat dan rentan terkena penyakit. Diantara lain yaitu berat badan bertambah secara berlebihan (obesitas) dan kandungan gula dalam tubuh tidak dapat terkontrol (diabetes).

Mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi dapat mencegah seseorang terkena penyakit obesitas dan diabetes. Dengan mengkonsumsi sayuran dan buah – buahan secara rutin dapat menambah metabolisme dalam tubuh dan menjadikan tubuh menjadi sehat dan tidak mudah terserang penyakit. Makanan ringan seperti kue cubit yang banyak di jual di pinggir – pinggir jalan semuanya menggunakan bahan bahan yang manis manis, hal ini apabila di konsumsi secara berlebihan dapat meningkatkan gula dalam darah meningkat. Dari penjabaran di atas kemudian munculah ide untuk membuat kue cubit berbahan sayur – sayuran dan buah – buahan sebagai salah satu variasi makanan untuk mencegah obesitas dan diabetes.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang dapat dirumuskan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 bagaimana keunggulan “cubit sabu - sabu” sebagai makanan sehat pencegah obesitas dan diabetes ?
- 1.2.2 bagaimana strategi pemasaran dari “cubit sabu - sabu” ?

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 untuk menganalisis keunggulan “cubit sabu - sabu” sebagai makanan sehat pencegah obesitas dan diabetes.
- 1.3.2 Untuk menganalisis strategi pemasaran produk “cubit sabu - sabu”

1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN

- 1.4.1 memproduksi “cubit sabu - sabu” sebagai makanan sehat pencegah obesitas dan diabetes.
- 1.4.2 Pemasaran produk “cubit sabu - sabu” di lingkup mahasiswa dan masyarakat.

1.5 KEGUNAAN

Kegunaan dari penyusunan proposal adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih jiwa kreatifitas, inovatif, dan enteurpreneur.
 - b. Menciptakan lapangan kerja sebelum lulus kuliah
2. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai masukan untuk mengubah pola makanan sehat dengan “cubit sabu - sabu” untuk masyarakat.
 - b. Memperkenalkan pada masyarakat untuk dapat memanfaatkan buah dan sayur untuk menjadi “cubit sabu - sabu”

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 PELUANG USAHA

Kue cubit merupakan makanan tradisional dari Bandung yang rasanya enak, lezat, dan manis. Hampir semua kalangan masyarakat menyukai rasa dari kue cubit, mulai dari anak – anak, remaja maupun orang tua. Pada umumnya kue cubit mempunyai rasa khas yaitu rasa yang manis. Rasa manis itu berasal dari gula yang mengandung kalori dan glukosa. Apabila gula tersebut dikonsumsi secara terus – menerus maka akan mengakibatkan obesitas dan diabetes. Dari situ muncul ide untuk membuat kue cubit berbahan dasar tepung tetapi mengganti gula dengan bahan baku lainnya yaitu sayuran dan buah – buahan yang mempunyai rasa manis alami. Oleh karena itu, inovasi baru ini dapat dijadikan sebagai usaha baru dikalangan mahasiswa. Disamping itu juga melatih keterampilan mahasiswa dalam bidang kuliner.

2.2 KEUNGGULAN PRODUK

- 2.2.1 Bahan baku (sayuran dan buah – buahan) yang mudah ditemukan di masyarakat.
- 2.2.2 Sayuran dan buah – buahan mempunyai rasa manis alami sehingga mencegah berbagai macam penyakit seperti diabetes.
- 2.2.3 Sayuran dan buah – buahan mengandung banyak vitamin A, B, dan C sehingga bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh dari segala penyakit.
- 2.2.4 “cubit sabu - sabu” merupakan makanan ringan yang sehat dan bergizi untuk mencegah terjadinya obesitas dan diabetes dalam tubuh.

2.3 STRATEGI PRODUKSI

- 2.3.1 proses pembuatan “cubit sabu - sabu”
 - a. bahan : telur, tepung terigu, margarine, vanili bubuk, baking powder.
Bahan sayuran : wortel, kentang, ubi, labu, bayam, jagung.
Bahan buah – buahan : pisang, apel, stroberry, nangka, singkong.
 - b. Peralatan : timbangan, mixer, kocokan, Loyang, panggangan, kompor gas, gas elpiji, serbet, spatula, baskom.
 - c. Cara membuat “cubit sabu - sabu” adalah sebagai berikut :
 - a) Menyiapkan bahan – bahan dan peralatan membuat adonan “cubit sabu - sabu”
 - b) Siapkan wadah lalu masukkan telur dan bahan sayur / buah yang sudah di mixser hingga mengembang.
 - c) Pelan – pelan masukkan tepung dan mentega cair.
 - d) Tambahkan vanili bubuk dan baking powder.
 - e) Aduk hingga tidak ada yang menggumpal.
 - f) Panaskan panggangan dan beri sedikit margarine
 - g) Tuangkan adonan pada panggangan
 - h) Tambahkan topping buah dan sayur.
 - i) Panggang kurang lebih 5 menit hingga matang lalu angkat.

2.3.2 proses produksi

“cubit sabu - sabu” diproduksi setelah menerima pemesanan dan disajikan ketika masih hangat. Disajian disebuah kardus yang di desain menarik sehingga memiliki khas kue cubit produksi “cubit sabu - sabu”

2.3.3 strategi promosi

Promosi pertama dilakukan di kawasan kampus PGSD UNNES dimana lingkungan tersebut terdapat masyarakat dan mahasiswa yang bisa dikatakan konsumtif. Selain itu produk “cubit sabu - sabu” juga dipromosikan melalui brosur, media sosial, dan mulut ke mulut. Brosur ditempel ditempat – tempat umum yang sering di singgahi masyarakat. Selain itu media sosial saat ini sangat berpengaruh dalam memasarkan produk – produk sehingga pemasaran akan lebih efektif melalui media sosial seperti bbm, facebook, twitter, instagram, dan path.

2.3.4 strategi pemasaran

Mengenalkan produk “cubit sabu - sabu” melalui brosur dan media sosial sehingga dapat menarik banyak konsumen. Menawarkan “cubit sabu - sabu” yang sehat dan bergizi, apabila di konsumsi tidak menyebabkan obesitas dan diabetes. Pemasaran juga dilakukan dengan cara membuat stan kecil di depan kampus PGSD. Pembuatan stan di depan kampus PGSD karena lingkungannya yang ramai. Jalan dilalui mahasiswa dan masyarakat sehingga dengan adanya stan baru produk “cubit sabu - sabu” memancing rasa ingin tahu masyarakat dan mahasiswa sehingga tertarik untuk membeli produk “cubit sabu - sabu”.

Pembelian juga dapat dilakukan secara delivery atau pesan antar. Sehingga konsumen yang malas keluar rumah atau kost tapi ingin memakan “cubit sabu - sabu” dapat tetap merasakan enaknya “cubit sabu - sabu”. Dengan pesan antaryang cepat, kondisi dan keadaan “cubit sabu - sabu” masih baik dan hangat dan tentunya rasanya tidak berubah. Produk “cubit sabu - sabu” akan dijual 20 kotak per hari.

2.3.5 persaingan usaha

“cubit sabu - sabu” menggunakan pemanis alami yang berasal dari sayur dan buah – buahan sehingga mencegah resiko terkena penyakir diabetes. Karena berbahan dasar sayuran dan buah – buahan, “cubit sabu - sabu” mengandung gizi dan vitamin untuk tubuh sehingga apabila mengkonsumsi “cubit sabu - sabu” tubuhh akan mendapatkan asupan gizi yang baik sehingga berkurang resiko terkena obesitas.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pra Produksi

a. Tahap Perencanaan

Hal pertama yang dilakukan pada saat tahap perencanaan yaitu *survey* pasar yang dilakukan sebagai langkah awal dalam memulai sebuah usaha. Tujuan dilakukannya survei adalah untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, dan perencanaan inovasi lebih lanjut. Setelah itu melakukan studi kelayakan terhadap usaha yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ini memiliki prospek yang menguntungkan dan memiliki prospek jangka panjang.

b. Tahap Persiapan

Melakukan persiapan dalam pemilihan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Persiapan dan pengadaan bahan baku untuk langkah awal memulai suatu usaha. Persiapan bahan baku yang lengkap akan memudahkan saat proses produksi suatu usaha.

c. Tahap Pengadaan Produk

Pembuatan sampel barang diperlukan sebagai langkah awal untuk mengetahui kualitas suatu produk sebelum nantinya dipasarkan dalam jumlah besar. Dalam pembuatan tester, hal yang perlu dilaksanakan untuk mengetahui cita rasa produk, pengemasan produk, takaran produk per sajian serta penampilan produk. Sampel yang telah dibuat kemudian dibuat sebagai acuan untuk mengenali selera masyarakat dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur produk yang bagaimana yang sesuai dengan selera masyarakat.

3.2 Produksi

a. Tahap pelaksanaan kegiatan

Proses produksi merupakan kegiatan inti dari aktivitas wirausaha, kegiatan produksi memiliki beberapa tahapan, tahapan tersebut meliputi persiapan bahan baku, kegiatan pengolahan dan pembuatan produk, pengemasan, dan juga pemasaran kepada konsumen

Salah satu kegiatan produksi adalah pemasaran. Pemasaran merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan pemasaran, produk yang dihasilkan dapat dipasarkan kepada konsumen. Pemasaran dapat dikatakan berhasil ketika terdapat suatu strategi pemasaran yang efektif dan menarik konsumen, misalnya melalui mekanisme penentuan segmentasi pasar dan pemasaran melalui media-media sosial yang atraktif dan dapat menarik konsumen. Pemasaran juga harus memperhatikan

segmentasi konsumen dan segmentasi lokasi pemasaran, kegiatan promosi dan kegiatan perluasan usaha atau pangsa pasar.

Promosi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan produk kepada konsumen. Hal ini dilakukan dengan membuat *pamflet-pamflet* yang di *design* dengan sedemikian rupa dan berisi informasi tentang gambaran produk, penawaran barang dan harga, cara pemesanan, diskon yang diberikan kepada pelanggan serta mengenai lokasi penjualan produk. Sasaran *pamflet* ini adalah tempat-tempat umum yang potensial untuk dikunjungi banyak orang, seperti pasar, alun-alun kota, kantor-kantor pemerintah, lembaga pendidikan, dan pada tempat-tempat strategis misalnya di daerah perempatan atau pertigaan jalan raya yang sering dilalui oleh banyak orang.

3.3 Pasca Produksi

a. Tahap pelaporan

Tahapan akhir yang dilakukan adalah kegiatan pelaporan yang berada pada tahap pasca produksi. Tahap pelaporan berisikan laporan data kegiatan mulai dari tahap pasca produksi dan tahap produksi dengan durasi waktu tertentu. Tahap pelaporan ditujukan untuk mengetahui rangkaian kegiatan usaha dan keuntungan yang didapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 ANGGARAN BIAYA

4.1.1 Perincian biaya produksi bahan habis pakai

Adapun rincian biaya produksi tetap dalam membuat “cubit sabu - sabu” adalah sebagai berikut : Biaya produksi dalam seminggu yaitu menghasilkan 50 kotak “cubit sabu - sabu”. Jadi setiap bulannya menghasilkan 300 kotak dengan rincian biaya 4 x Rp 655.000,00 = Rp 2.620.000,00

No	Nama	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1	Telur	10 kg	Rp 20.000,00/kg	Rp 200.000,00
2	Tepung terigu	15 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 150.000,00
3	Margarin	10 kg	Rp 20.000,00/kg	Rp 200.000,00
4	Vanili bubuk	1 kotak	Rp 10.000,00/kotak	Rp 10.000,00
5	Baking powder	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
6	Wortel	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
7	Kentang	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
8	Ubi	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
9	Labu	1 buah	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
10	Bayam	5 ikat	Rp 2.000,00/ikat	Rp 10.000,00
11	Jagung	1 kg	Rp 10.000,00/ikat	Rp 10.000,00
12	Pisang	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
13	Apel	1 kg	Rp 15.000,00/kg	Rp 15.000,00
14	Stroberry	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
15	Nangka	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
	Jumlah			Rp 655.000,00

4.1.2 Perincian biaya peralatan penunjang

Adapun rincian biaya peralatan dalam membuat “cubit sabu - sabu” adalah :

No	Alat	Jumlah	Harga satuan	Harga total
1	timbangan	2	Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
2	Mixer	4	Rp 300.000,00	Rp 1.200.000,00
3	Kocokan	2	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
4	Loyang	10	Rp 20.000,00	Rp 200.000,00
5	Panggangan	2	Rp 400.000,00	Rp 800.000,00
6	Kompor gas	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
7	Gas elpigi	2	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
8	Serbet	5	Rp 10.000,00	Rp 50.000,00
9	Spatula	5	Rp 15.000,00	Rp 50.000,00
10	Baskom	10	Rp 15.000,00	Rp 150.000,00
11	Kardus	300	Rp 1.000,00	Rp 300.000,00
12	Ember	5	Rp 20.000,00	Rp 100.000,00
13	Pisau	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
14	Telenan	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
15	Kuas kue	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
	Jumlah			Rp 3.885.000,00

1. Total modal

Modal tetap + biaya pembuatan = 3.885.000 + 655.000 = 4.550.000

2. Biaya produksi

Biaya penyusutan + biaya pembuatan = 161.875 + 2.620.000 = 2.781.875

3. Pendapatan

Dalam satu bulan target produk yang dihasilkan yaitu 300 kotak. Produk ini dijual dengan kemasan 1 kotaknya berisi 6 buah kue cubit dengan harga Rp 15.000,00

a. Pendapatan bersih per bulan

Hasil penjualan – biaya produksi = 4.500.000 - 2.620.000 = 1.880.000

b. Break Event Point (BEP)

$$\text{BEP produk} = \frac{\text{total biaya operasional}}{\text{harga satuan}} = \frac{2.781.875}{15.000} = 185,46$$

Jadi, titik impas akan dicapai pada produksi 185,46 kotak

$$\text{BEP harga} = \frac{\text{total biaya operasional}}{\text{total produksi}} = \frac{2.781.875}{300} = 9.272,92$$

Jadi, titik impas dicapai pada harga produksi Rp 9.272,92

Benefit Cost Ratio

$$\text{B/C} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{total biaya operasional}} = \frac{1.880.000}{2.781.875} = 0,676$$

Jadi, pendapatan yang diperoleh adalah 67,6 Dari total biaya operasional

c. Proyeksi L/R = penjualan – biaya operasional

$$= 4.500.000 - 2.781.875 = 1.718.125$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, bisnis “cubit sabu - sabu” sangat menjanjikan. Pemasaran produk mudah, sehingga bisnis yang dijalankan akan terus berkembang dan masih akan berlanjut setelah kegiatan PKM – K selesai dilaksanakan

3.1.3 Biaya transportasi

No	Keperluan	Biaya
1	Membeli bahan dan peralatan	Rp 750.000,00
2	Survey tempat pemasaran	Rp 300.000,00
3	Promosi dan pemasaran	RP 1.500.000,00
	Jumlah	Rp 2.550.000,00

3.1.4 Biaya lain – lain

No	Nama	Jumlah satuan	Harga satuan	Total
1	Kertas HVS	1 rim	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00
2	Fotocopy	200 lembar	Rp 200,00	Rp 40.000,00
3	Print	60 lembar	Rp 500,00	Rp 30.000,00
4	Penjilidan dan pengiriman laporan			Rp100.000,00
5	Baner	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
				Rp 260.000,00

3.1.5 Total biaya

No	Jenis biaya	Total harga
1	Biaya pembelian bahan habis pakai	Rp 2.620.000,00
2	Biaya pembelian peralatan	Rp 3.885.000,00
3	Biaya transportasi	Rp 2.550.000,00
4	Biaya lain – lain	Rp 260.000,00
		Rp 8.315.00,00

4.2 JADWAL KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan kegiatan : Alat dan bahan pembuatan “cubit sabun - sabun”	XXXX	XXXX	XXXX		
2	Pembuatan produk	XXXX	XXXX	XXXX		
3	Penjualan produk	XXXX	XXXX	XXXX		
4	Evaluasi kegiatan				XXXX	
5	Penyusunan laporan					XXXX

Lampiran 1

Biodata Ketua dan Anggota Kelompok

1. Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Luciana Yuni Purwaningsih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	1401412307
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Grobogan, g Juni 1994
6	E-mail	Lucianayuni@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	1401412307

B. Riwayat Pendidikan

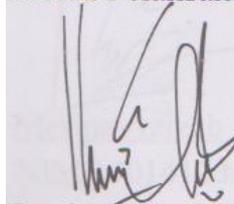
	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Getasrejo	SMPN 3 Purwodadi	SMAN 1 Purwodadi
Jurusan			IPS
Tahun Masuk - Lulus	2000 – 2006	2006 – 2009	2009 – 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana dari Dikti.

Semarang, 25 September 2015

Ketua Pelaksana



Luciana Yuni Purwaningsih

NIM 1401412307

2. Anggota Pelaksana 1

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Merina Azizah Dwi Dayanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	1401412312
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Temanggung, 10 Mei 1994
6	E-mail	Merina_Azizah@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085640205626

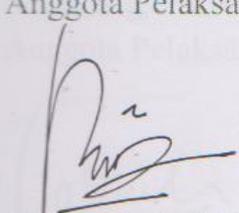
B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi			
jurusan			
Tahun Masuk - Lulus			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana dari Dikti.

Semarang, 25 September 2015

Anggota Pelaksana 1,

Merina Azizah Dwi Dayanti
 NIM 1401412312

3. Anggota pelaksana 2

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Susilo Wati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	1401412104
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Pati, 13 Agustus 1993
6	E-mail	Susilowatir06pgsd@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	087833720921

B. Riwayat Pendidikan

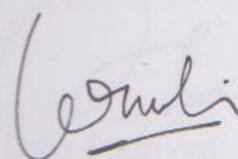
	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Sugihan	SMP N 1 Winong	SMA N 1 Jakenan
jurusan			IPA
Tahun Masuk - Lulus	2000 – 2006	2006 – 2009	2009 – 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana dari Dikti.

Semarang, 25 September 2015

Anggota Pelaksana 2,



Susilo Wati

NIM. 1401412104

4. Anggota pelaksana 3

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Devi Supriyani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	1401412366
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 18 Juni 1994
6	E – mail	devisupriyani@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085727271455

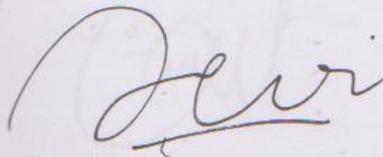
B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Tegalrejo 03	SMPN 40 Semarang	SMAN 7 Semarang
jurusan			IPS
Tahun Masuk - Lulus	2000 – 2006	2006 – 2009	2009 - 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana dari Dikti.

Semarang, 25 September 2015
Anggota Pelaksana 3,



Devi Supriyani
NIM. 1401412366

5. Anggota pelaksana 4

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Novi Yulia Indriyanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	PGSD
4	NIM	1401413025
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Temanggung, 19 Juli 1995
6	E-mail	Nindri21@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085713456419

B. Riwayat Pendidikan

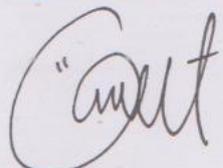
	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Manggong	MTsN Parakan 2010	SMA N 1 Parakan
Jurusan			IPS
Tahun Masuk – Lulus	2001 – 2007	2007 - 2010	2010 - 2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah dana dari Dikti.

Semarang, 25 September 2015

Anggota Pelaksana 4,



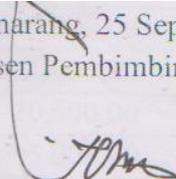
Novi Yulia Indriyanti
NIM. 1401413025

Biodata Dosen Pendamping

A. Biodata Diri

1	Nama Lengkap	Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki
3	NIDN	0011055905
4	Tanggal Lahir	11 Mei 1959
5	E-mail	Salsa_sukardi@yahoo.co.id
6	Nomor Telepon/HP	08156692354
7	Status	Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 September 2015
Dosen Pembimbing,

Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0011055905

Lampiran 2

1. Peralatan penunjang

No	Alat	Jumlah	Harga satuan	Harga total
1	timbangan	2	Rp 200.000,00	Rp 400.000,00
2	mixer	4	Rp 300.000,00	Rp 1.200.000,00
3	Kocokan	2	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
4	Loyang	10	Rp 20.000,00	Rp 200.000,00
5	Panggang	2	Rp 400.000,00	Rp 800.000,00
6	Kompore gas	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
7	Gas elpigi	2	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
8	Serbet	5	Rp 10.000,00	Rp 50.000,00
9	Spatula	5	Rp 15.000,00	Rp 50.000,00
10	baskom	10	Rp 15.000,00	Rp 150.000,00
11	kardus	300	Rp 1.000,00	Rp 300.000,00
12	ember	5	Rp 20.000,00	Rp 100.000,00
13	pisau	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
14	Telenan	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
15	Kuas kue	5	Rp 5.000,00	Rp 25.000,00
	SUB TOTAL			Rp 3.885.000,00

2. Bahan habis pakai

No	Nama	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1	Telur	10 kg	Rp 20.000,00/kg	Rp 200.000,00
2	Tepung terigu	15 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 150.000,00
3	Margarin	10 kg	Rp 20.000,00/kg	Rp 200.000,00
4	Vanili bubuk	1 kotak	Rp 10.000,00/kotak	Rp 10.000,00
5	Baking powder	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
6	Wortel	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
7	Kentang	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
8	Ubi	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
9	Labu	1 buah	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
10	Bayam	5 ikat	Rp 2.000,00/ikat	Rp 10.000,00
11	Jagung	1 kg	Rp 10.000,00/ikat	Rp 10.000,00
12	Pisang	1 kg	Rp 5.000,00/kg	Rp 5.000,00
13	Apel	1 kg	Rp 15.000,00/kg	Rp 15.000,00
14	Stroberry	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
15	Nangka	1 kg	Rp 10.000,00/kg	Rp 10.000,00
	SUB TOTAL			Rp 655.000,00

3. Perjalanan

No	Keperluan	Biaya
1	Membeli bahan dan peralatan	Rp 750.000,00
2	Survey tempat pemasaran	Rp 300.000,00
3	Promosi dan pemasaran	RP 1.500.000,00
	SUB TOTAL	Rp 2.550.000,00

4. Lain – lain

No	Nama	Jumlah satuan	Harga satuan	Total
1	Kertas HVS	1 rim	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00
2	Fotocopy	200 lembar	Rp 200,00	Rp 40.000,00
3	Print	60 lembar	Rp 500,00	Rp 30.000,00
4	Penjilidan dan pengiriman laporan			Rp100.000,00
5	Baner	1	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
SUB TOTAL				Rp 260.000,00
TOTAL (KESELURUHAN)				Rp8.315.00,00

Lampiran 3

Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Uraian Tugas
1	Luciana Yuni Purwaningsih	mengatur pelaksanaan kegiatan mulai dari produksi barang hingga pemasaran serta penyusunan laporan
2	Devi Supriyani	sebagai tim produksi yang melaksanakan proses pembuatan produk hingga pengemasan siap dipasarkan
3	Susilo Wati	sebagai tim produksi yang melaksanakan proses pembuatan produk hingga pengemasan siap dipasarkan
4	Merina Azizah Dwi Dayanti	sebagai bagian keuangan yang mengatur pemasukan dan pengeluaran serta menyusun laporan keuangan
5	Novi Yulia Indriyanti	sebagai tim pemasaran produk kepada sasaran utama yaitu konsumen